

Mendagri: Jokowi Ingin Luruskan Tapak Sejarah

Lalu Rahadian , CNN Indonesia

Rabu, 20/09/2017 19:55 WIB



Mendagri Tjahjo Kumolo menilai usulan Presiden Joko Widodo untuk membuat film tentang peristiwa 1965 merupakan upaya untuk meluruskan sejarah. (ANTARA FOTO/Wahyu Putro A)

Jakarta, CNN Indonesia -- Keinginan presiden Joko Widodo untuk membuat ulang film tentang Gerakan 30 September 1965 dinilai merupakan upaya untuk meluruskan jejak sejarah.

Hal itu diungkapkan Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo, di Kantor Kemendagri, Jakarta, Rabu (20/9).

"Saya menangkap tujuan Pak Jokowi ingin meluruskan tapak-tapak sejarah perjuangan bangsa. Siapa pun dengan benar, tanpa rekayasa, baik yang ditulis, dibuat sejarah, dibuat film, harus diluruskan," ujar Tjahjo.

Lihat juga:

Warisan Sejarah Kelam dan Film G30S/PKI di Masjid Cileungsi

Jokowi, menurut Tjahjo, ingin film G30S/PKI dibuat ulang agar sejarah mengenai kejadian itu tersampaikan secara benar dan tanpa manipulasi.

Mantan Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan itu mengatakan, penyampaian ulang sejarah harus dilakukan sebab banyak versi masa lalu yang dibuat secara manipulatif.



Ilustrasi Poster Film Penumpasan G30 S/PKI.

(CNN Indonesia/Safir Makki)

Ia memberi contoh, beberapa versi sejarah bahkan kerap meniadakan peran Sukarno dan Mohammad Hatta dalam perjuangan bangsa Indonesia.

Peniadaan peran Sukarno-Hatta menyebabkan banyaknya generasi muda yang tak mengetahui kiprah Presiden dan Wakil Presiden pertama itu.

Bahkan, menurutnya banyak praja di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) yang tak tahu bahwa kampus mereka didirikan oleh Sukarno.

"Itu hanya contoh kecil, kita hanya ingin luruskan tapak-tapak sejarah. Dia (Jokowi) ingin memfokuskan upaya luruskan tapak-tapak sejarah mulai awal kemerdekaan, reformasi, sampai sekarang. Jangan ada manipulasi, rekayasa, dan ini akan berikan pemahaman kepada seluruh masyarakat," katanya.

Lihat juga:

[Jokowi Tegaskan Tak Akan Minta Maaf soal G30S](#)

Saran pembuatan ulang film G30S/PKI disampaikan Jokowi pada Senin (18/9). Tujuan pembuatan ulang adalah, agar generasi milenial mengetahui lebih dalam mengenai PKI dan bahaya komunisme.

"Akan lebih baik kalau ada versi yang paling baru, agar lebih kekinian, bisa masuk ke generasi-generasi milenial," kata Jokowi di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. (ugo/asa)

Panglima TNI Akui

Perlu Riset Mendalam untuk Film G30S/PKI

Ramadhan Rizki , CNN Indonesia

Jumat, 22/09/2017 19:37 WIB

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170922153244-20-243372/panglima-tni-akui-perlu-riset-mendalam-untuk-film-g30s-pki/>



Menanggapi gagasan Presiden Jokowi tentang film baru G30S/PKI untuk milenial, Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo menyatakan perlu riset mendalam dulu. (ANTARA FOTO/Nyoman Budhiana)

Jakarta, CNN Indonesia -- Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo mengakui film yang dibuat untuk menceritakan kembali peristiwa G30S/PKI memerlukan riset mendalam.

Hal tersebut diutarakan Gatot usai kegiatan Silaturahmi Keluarga Besar TNI di Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta Timur, Jumat (22/9).

Lihat juga:

[Mendagri: Jokowi Ingin Luruskan Tapak Sejarah](#)

Sebelumnya pada awal pekan ini, **Presiden RI Joko Widodo (Jokowi)** mengusulkan agar dibuatkan film baru untuk dipahami generasi milenial terkait peristiwa 1965. Hal itu diutarakan Jokowi menyusul polemik pemutaran film PKI yang dicetuskan Gatot.

"Kalau mau dibuat pemerintah (versi baru) kami akan ikutin. Dan, kami yakin pemerintah membuat film seperti itu juga tidak mungkin dalam waktu sebulan dua bulan. Kalau sebulan dua bulan itu berarti [film] bohong-bohongan," ujar Gatot.

Gatot menegaskan film **Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI** yang dirilis 1984 silam telah dibuat dengan riset mendalam. Atas dasar itulah jenderal bintang empat itu pun menekankan pada riset untuk pembuatan film baru terkait penumpasan pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) tersebut.

"Karena itu harus didiskusikan dan ada riset yang mendalam. Tapi, saya ingatkan bahwa apapun yang akan dibuat, agama dan ideologi [Pancasila dan NKRI] itu tidak akan diubah. Sudah begitu saja," ujar Gatot.

Lihat juga:

[Amien Rais Curigai Jokowi Ingin Buat Versi Baru Film G30S/PKI](#)

Di satu sisi, perwira tinggi TNI lulusan Akademi Militer 1982 itu enggan menanggapi **tuduhan** dugaan **sejumlah pihak** yang menyatakan dirinya sedang berpolitik dengan menggagas pemutaran film G30S/PKI kembali. Gatot menganggap wajar saat mendengar pendapat dan kritikan tersebut.

"Saya bilang tadi orang kawin juga bisa dipolitikin [masuk wacana politik], ya wajar-wajar saja orang curiga, wajar. Dan, sekarang orang berkomentar apa saja wajar, yang penting jangan menyebarkan berita hoaks," pungkasnya. (kid/djm)